

AKUNTANSI — ADAPTASI INDONESIA EDISI 4



Carl S. Warren
James M. Reeve
Jonathan E. Duchac
Ersa Tri Wahyuni
Amir Abadi Jusuf

BAB 1

PENGANTAR AKUNTANSI DAN PERUSAHAAN

Daftar Isi (slide 1 dari 2)



Sifat Dasar Perusahaan dan Akuntansi



Integritas, Objektivitas, dan Etika dalam Bisnis: Bernie Madoff



Standar Akuntansi Keuangan Indonesia



International Financial Reporting Standard



Daftar Isi (slide 2 dari 2)



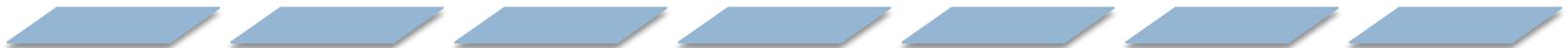
Persamaan Akuntansi



Transaksi Bisnis dan Persamaan Akuntansi



Seputar Bisnis: Persamaan Akuntansi



Laporan Keuangan



Analisis dan Interpretasi Keuangan: Rasio Ekuitas terhadap Ekuitas Pemilik



Sifat Dasar Perusahaan dan Akuntansi

(slide 1 dari 2)



Perusahaan

- Mengubah (menggabungkan dan memproses) sumber daya dasar (*input*) untuk menyediakan barang dan jasa (*output*) untuk pelanggan

Tujuan Perusahaan

- Mencari keuntungan
- $\text{Keuntungan} = \text{Penjualan} - \text{Beban}$

Sifat Dasar Perusahaan dan Akuntansi

(slide 2 dari 2)



Jenis-Jenis Usaha

Jasa

Menyediakan jasa untuk pelanggan

Garuda Indonesia,
Telekomunikasi Indonesia

Dagang

Menjual produk yang diperoleh dari pihak lain ke pelanggan.

Alfamart,
Tokopedia.com

Manufaktur

Mengubah *input* dasar lalu mengubahnya menjadi produk

Astra International,
Indofood Sukses Makmur



Peran Akuntansi dalam Bisnis

- Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

TAMPILAN 1
Akuntansi sebagai
Sistem Informasi



Peran Etika dalam Akuntansi dan Perusahaan



- Tujuan akuntansi adalah **menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan.**
- **Etika** adalah prinsip moral yang mengarahkan individu dalam bertindak.

Tampilan 2: Kecurangan dalam Akuntansi dan Bisnis



Perusahaan	Kecurangan Akuntansi atau Bisnis	Akibat
Citibank (Indonesia)	Menggelapkan uang dari rekening nasabah dan kecurangan perbankan	Tuntutan pidana terhadap seorang mantan eksekutif. Bank dilarang menjual jasa manajemen kekayaan kepada nasabah baru dalam jangka waktu satu tahun (2011).
PT Kimia Farma (Indonesia)	Memaniplulasi laba netonya dari Rp132,16 miliar menjadi Rp99,56 miliar atau 24,7% lebih rendah dari yang seharusnya dilaporkan.	Penalti administratif sebesar Rp500.000.000, manajemen diwajibkan membayar 1 miliar rupiah, dan auditor diwajibkan untuk membayar Rp100.000.000. Pembatalan proses divestasi saham milik pemerintah (2002).
PT Adhi Karya (Indonesia)	Menggunakan uang perusahaan untuk kepentingan pribadi.	Pemecatan kepala divisi konstruksi VII (2014).
Enron (USA)	Menggelembungkan hasil kinerja keuangan.	Pailit. Tuntutan pidana terhadap para eksekutif senior dan lebih dari \$60 miliar kerugian di pasar saham.
Xerox Corporation (USA)	Mengakui pendapatan sebesar \$3 miliar yang seharusnya belum dicatat.	Denda \$10 juta oleh SEC. Enam eksekutif harus membayar \$22 juta (2002).

Peluang bagi Akuntan



- Beberapa kesempatan karier telah tersedia bagi mahasiswa akuntansi.

**Permintaan/
kebutuhan
tenaga akuntan**



**Jumlah lulusan
baru (akuntan)**

Karier dan Gaji Profesi Akuntan Indonesia



Posisi	Kualifikasi	Tahun	Deskripsi Pekerjaan	Gaji (dalam IDR)
Asisten Akuntan	Level 'O'/ Sertifikasi	1-3	Mencatat dan menyusun ringkasan transaksi keuangan perusahaan untuk keperluan manajemen. Membantu dalam pencatatan seluruh transaksi.	Rp4.000.000-Rp6.000.000
Staf Pengawasan Kredit	Diploma/ Sarjana	2-4	Membuat surat kontrak untuk konsumen. Mengirim persyaratan lanjutan. Menegosiasikan jatuh tempo akun untuk pemulihan utang.	Rp4.500.000-Rp10.000.000
Supervisor Akuntan	LCCI Higher/ Diploma/ Sertifikasi Profesional	2-4	Mengawasi pencatatan transaksi secara keseluruhan dan mendelegasikan pekerjaan kepada staf administrasi. Membantu menganalisis laporan keuangan dan penutupan transaksi/audit pada akhir tahun.	Rp10.000.000-Rp15.000.000
Manajer Utang Usaha	Sarjana	5-6	Memastikan pembayaran tagihan vendor dan beban voucher dilakukan tepat waktu, serta memeriksa pencatatan dan pengawasan laporan dengan akurat. Mengelola staf administrasi/juru tulis.	Rp15.000.000-Rp25.000.000
Analisis Keuangan	Sarjana	2-3	Melaporkan dan menganalisis keuangan, serta mengoperasikan data keuangan.	Rp6.000.000-Rp10.000.000
Manajer Pengawasan Kredit	Diploma/Sarjana	4-6	Menentukan nilai kredit dari klien. Menyusun kebijakan kredit dan tagihan. Menegosiasikan jatuh tempo akun. Mengambil tindakan yang tepat terhadap akun ilegal. Menyupervisi dua orang atau lebih staf.	Rp15.000.000-Rp25.000.000
Auditor	Sarjana/Sertifikasi Profesional	2-4	Memastikan kebenaran dan keakuratan laporan keuangan, khususnya asset dan liabilitas. Menganalisis pekerjaan yang telah selesai dan membuat prosedur wawancara.	Rp8.000.000-Rp12.000.000
Akuntan	Sarjana/Sertifikasi Profesional	4-5	Bertanggung jawab atas akuntansi secara umum termasuk penyajian data statistik dan laporan keuangan yang berkaitan dengan laba, kas, dan persediaan. Menganalisis, melaporkan, dan memberikan saran berkaitan keuangan perusahaan/ individu. Memberikan saran pencatatan akuntansi dan syarat-syarat yang diberikan.	Rp7.000.000-Rp10.000.000
Manajer Keuangan	Sarjana	6-8	Menyiapkan laporan keuangan, misal laporan laba rugi, beban, penggunaan modal, dan arus kas. Menyiapkan rencana strategis, anggaran, dan perkiraan keuangan. Mengembangkan kebijakan dan prosedur akuntansi dan manajemen.	Rp25.000.000-Rp40.000.000

Standar Akuntansi Keuangan Indonesia



- Akuntan keuangan mengikuti standar akuntansi keuangan (SAK) dalam menyiapkan laporan keuangan.
- Tujuannya agar investor dan pemangku kepentingan memungkinkan untuk membandingkan laporan keuangan antarperusahaan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)



Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK)

- Mengembangkan standar akuntansi
- Mengikuti IASB

International Accounting Standard Boards (IASB)

- Menyusun International Financial Reporting Standards (IFRS)

Konsep Entitas Bisnis



- “Aktivitas bisnis dicatat secara terpisah dari aktivitas pihak pemilik, kreditor, dan pemangku kepentingan”.
- Bisnis merupakan entitas **terpisah** dari pemilik, kreditor, atau pihak pemangku kepentingan lainnya.

Jenis Entitas Bisnis



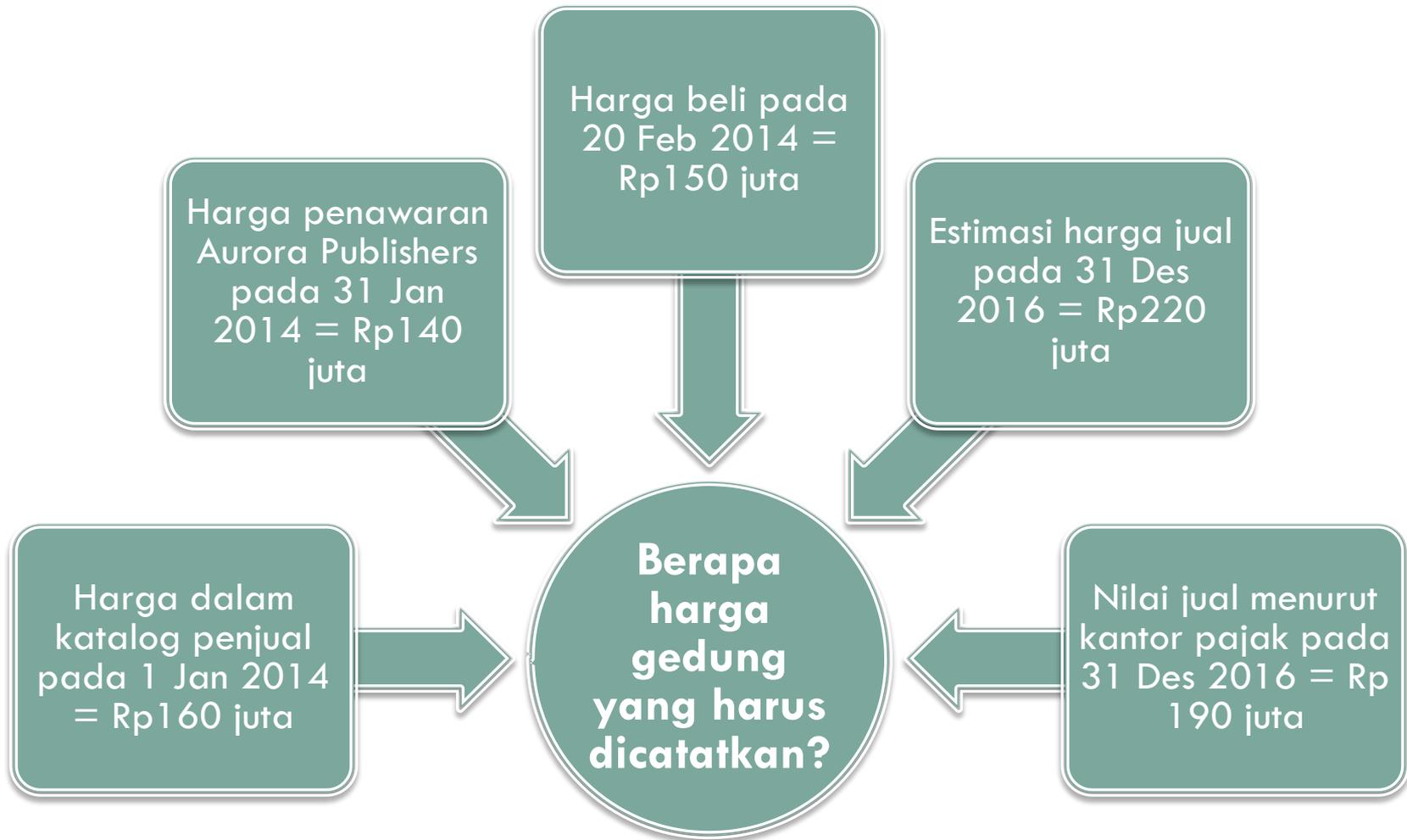
Jenis Entitas Bisnis	Karakteristik	Contoh
Perusahaan perseorangan (<i>proprietorship</i>) dimiliki oleh satu individu.	<ul style="list-style-type: none">• Kebanyakan entitas usaha di Indonesia adalah perusahaan perseorangan.• Biaya pengelolaan rendah.• Sumber daya sebatas yang dimiliki pemilik usaha.• Diterapkan oleh usaha kecil.	Bandung Printing (digital printing shop)
Persekutuan (<i>partnership</i>) mirip dengan perusahaan perseorangan, tetapi dimiliki oleh dua atau lebih individu.	<ul style="list-style-type: none">• Di Indonesia kita mengenal Firma dan CV sebagai jenis persekutuan.• Menggabungkan kemampuan dan sumber daya lebih dari satu orang.	<ul style="list-style-type: none">- Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC Indonesia)- Biro Hukum Hadiputranto Hadinoto & Partners (HHP) berasosiasi dengan Baker & McKenzie
Korporasi (<i>corporation</i>) diatur dalam peraturan perundang-undangan sebagai entitas hukum terpisah yang dikenakan pajak.	<ul style="list-style-type: none">• Kepemilikan berdasarkan jumlah saham (<i>sero</i>) yang dijual ke pemegang saham.• Dapat memperoleh sumber dana dalam jumlah besar dengan cara mengeluarkan saham.• Diterapkan oleh usaha berskala besar.	<ul style="list-style-type: none">- PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.- PT Pertamina Persero
Koperasi (<i>cooperative</i>)	Dikelola oleh dan untuk anggota.	<ul style="list-style-type: none">- Koperasi Pengrajin Susu (Milk Farmer Cooperatives)- Koperasi Karyawan (Employee Cooperatives)

Konsep Biaya (slide 1 dari 2)



Jumlah suatu pos laporan keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang meliputi harga beli dan semua biaya sampai pos tersebut siap digunakan.

Contoh Konsep Biaya



Konsep Biaya (slide 2 dari 2)



Konsep objektivitas

Pencatatan dan laporan akuntansi didasarkan pada bukti yang objektif

Konsep unit pengukuran

Data ekonomi dicatat dalam Rupiah

Persamaan Akuntansi



$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$



Sumber daya
yang dimiliki
oleh
perusahaan,
seperti kas dan
tanah



Klaim atas aset
oleh kreditor



Klaim atas aset
oleh pemilik

Contoh Latihan 1-2 Persamaan Akuntansi



- Jonathan adalah pemilik dan pengelola Jadilah Bintang, sebuah usaha konsultan motivasi.
- Pada pembukuan yang berakhir 31 Desember 2015, Jadilah Bintang memiliki aset Rp800.000.000 dan liabilitas Rp350.000.000.
- Dengan menggunakan persamaan akuntansi, hitunglah jumlah berikut:
 - Ekuitas pemilik, per 31 Desember 2015 .
 - Ekuitas pemilik, per 31 Desember 2016, jika diasumsikan aset naik Rp130.000.000 dan liabilitas turun sebesar Rp25.000.000 selama 2016.



Jawaban Latihan 1-2

a.

$$\begin{aligned} \text{Aset} &= \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas Pemilik} \\ \text{Rp}800.000.000 &= \text{Rp}350.000.000 + \text{Ekuitas Pemilik} \\ \text{Ekuitas Pemilik} &= \text{Rp}450.000.000 \end{aligned}$$

b. Pertama, tentukan perubahan pada ekuitas pemilik selama tahun 2016 sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Aset} &= \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas Pemilik} \\ \text{Rp}130.000.000 &= - \text{Rp}25.000.000 + \text{Ekuitas Pemilik} \\ \text{Ekuitas Pemilik} &= \text{Rp}155.000.000 \end{aligned}$$

Selanjutnya, tambahkan perubahan ke ekuitas pemilik pada 31 Desember 2015 untuk mendapatkan angka ekuitas pada 31 Desember 2016.

$$\begin{aligned} \text{Ekuitas Pemilik per 31 Des 2016} &= \text{Rp}450.000.000 + \text{Rp}155.000.000 \\ &= \text{Rp}605.000.000 \end{aligned}$$

Transaksi Bisnis dan Persamaan Akuntansi



- ❑ **Transaksi bisnis** Aktivitas atau kondisi ekonomi yang secara langsung mengubah kondisi keuangan entitas atau secara langsung memengaruhi hasil operasionalnya, contoh membayar tagihan bulanan.
- ❑ Semua transaksi bisnis dapat dinyatakan dengan perubahan elemen dalam persamaan akuntansi.

Contoh Pencatatan Transaksi Bisnis Menggunakan Persamaan Akuntansi



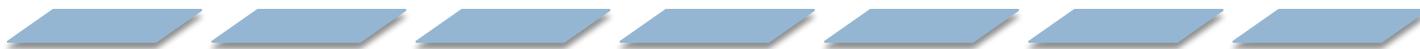
Diasumsikan bahwa pada 1 November 2015, Cristina memulai usaha yang akan dikenal sebagai **SolusiNet**.



Setiap transaksi atau sekelompok transaksi yang sama selama bulan pertama masa operasi SolusiNet dijelaskan di bagian berikut.



Pengaruh dari tiap transaksi pada persamaan akuntansi juga akan dibahas.



Transaksi A (slide 1 dari 2)



1 Nov 2015

Cristina membuka rekening di bank dengan setoran awal Rp25.000.000 atas nama SolusiNet.



Transaksi A (slide 2 dari 2)

Pengaruh dari transaksi A pada persamaan akuntansi:

- **Kas (aset)** meningkat sebesar Rp25.000.000.
- **Ekuitas Pemilik** (pada sisi kanan persamaan) meningkat dengan jumlah yang sama.
- Ekuitas pemilik diidentifikasi menggunakan nama pemilik dan “Modal,” seperti Modal, Cristina.

dalam Ribuan Rupiah

$$\begin{array}{l} \underline{\text{Aset}} \\ \text{Kas} \\ \text{a. 25.000} \end{array} \left. \vphantom{\begin{array}{l} \underline{\text{Aset}} \\ \text{Kas} \\ \text{a. 25.000} \end{array}} \right\} = \left\{ \begin{array}{l} \underline{\text{Ekuitas Pemilik}} \\ \text{Modal, Cristina} \\ \text{25.000} \end{array} \right.$$

Transaksi B (slide 1 dari 2)



5 Nov. 2015

SolusiNet membayar Rp20.000.000 untuk membeli tanah sebagai lokasi gedung.



Transaksi B (slide 2 dari 2)

Pengaruh dari transaksi B pada persamaan akuntansi:

- Pembelian tanah mengubah susunan aset, tetapi tidak mengubah jumlah total aset (tetap Rp25.000.000).
- Pos sebelum transaksi ini dan pengaruh setelah transaksi berikut dengan jumlah baru, atau saldo (*balances*), dari masing-masing pos ditunjukkan sebagai berikut.

dalam Ribuan Rupiah

		Aset		=	Ekuitas Pemilik		
	Kas	+	Tanah		Modal, Cristina		
Saldo.	25.000			}	}	25.000	
b.	<u>-20.000</u>		<u>+20.000</u>				
Saldo.	5.000		20.000.				<u>25.000</u>

Transaksi C (slide 1 dari 2)



10 Nov. 2015

SolusiNet membeli perlengkapan sebesar Rp1.350.000 dan berjanji untuk membayar pemasok dalam waktu dekat.



Transaksi C (slide 2 dari 2)

- Pembelian jenis transaksi ini disebut pembelian kredit dan sering digambarkan sebagai berikut: **Pembelian perlengkapan pada akun, Rp1.350.000.**
- Liabilitas yang terjadi karena pembelian perlengkapan disebut **utang usaha.**
- Pengaruh transaksi ini adalah kenaikan pada nilai aset (Perlengkapan) maupun liabilitas (Utang Usaha) sebesar Rp1.350.000.

dalam Ribuan Rupiah

Aset				=	Liabilitas + Ekuitas Pemilik	
Kas	+	Perlengkapan	+ Tanah		Utang Usaha	+ Modal, Cristina
Saldo	5.000		20.000	=		25.000
c.		+1.350			+1.350	
Saldo	5.000	1.350	20.000		1.350	25.000

Transaksi D (slide 1 dari 3)



18 Nov. 2015

SolusiNet menerima Rp7.500.000 secara tunai
atas penyediaan jasa ke pelanggan.



Transaksi D (slide 2 dari 3)

- Perusahaan mendapatkan sejumlah uang dengan menjual barang atau jasa ke pelanggannya, yang disebut **pendapatan**.
- Masuknya kas **meningkatkan aset SolusiNet** dan juga meningkatkan **modal Cristina** di perusahaan.



Transaksi D (slide 3 dari 3)

- Pendapatan sebesar Rp7.500.000 dicatat sebagai **Pendapatan Jasa** pada kolom sebelah kanan Modal, Cristina.
- Pengaruh transaksi ini adalah **meningkatnya Kas dan Pendapatan Jasa sebesar Rp7.500.000.**

dalam Ribuan Rupiah

Aset				=	Liabilitas +	Ekuitas Pemilik				
	Kas	+	Perleng- kapan	+	Tanah	Utang Usaha	+	Modal, Cristina	+	Pendapatan Honor
Saldo.	5.000		1.350		20.000	1.350		25.000		
d.	<u>+7.500</u>									<u>+7.500</u>
Saldo.	12.500		1.350		20.000	1.350		25.000		7.500



Jenis-Jenis Pendapatan





Transaksi E (slide 1 dari 3)

30 Nov. 2015

SolusiNet membayar berbagai beban berikut dalam bulan tersebut: gaji karyawan, Rp2.125.000; sewa kantor, Rp800.000; beban utilitas, Rp450.000; dan beban lain-lain, Rp275.000.



Transaksi E (slide 2 dari 3)

Beban

- Aset yang digunakan dalam proses memperoleh pendapatan.

Beban

- Perlengkapan, gaji karyawan, serta aset dan jasa lain yang digunakan dalam menjalankan perusahaan.

Beban Lain-Lain

- Sejumlah kecil uang yang dibayarkan untuk pembelian seperti prangko, kopi, koran.



Transaksi E (slide 3 dari 3)

- **Beban mengurangi aset dan ekuitas pemilik.**
- Beban dicatat pada kolom sebelah kanan Modal, Cristina. Namun, karena beban mengurangi ekuitas pemilik, maka beban akan dimasukkan dalam nilai negatif.
- Pengaruh dari transaksi ini adalah sebagai berikut.

dalam Ribuan Rupiah

Aset			=	Liabilitas +		Ekuitas Pemilik				
Kas	+ Perleng- kapan	+ Tanah		Utang Usaha	+ Modal, Cristina	+ Pendapatan Jasa	- Beban Upah	- Beban Sewa	- Beban Utilitas	- Beban Lain- Lain
Saldo.	12.500	1.350	20.000	1.350	25.000	7.500				
e.	<u>-3.650</u>						<u>-2.125</u>	<u>-800</u>	<u>-450</u>	<u>-275</u>
Saldo.	8.850	1.350	20.000	1.350	25.000	7.500	-2.125	-800	-450	-275

Transaksi F (slide 1 dari 3)



30 Nov. 2015

SolusiNet membayar Rp950.000 kepada kreditor.



Transaksi F (slide 2 dari 3)

- Ketika SolusiNet membayar Rp950.000 kepada kreditor, **akan mengurangi aset dan liabilitas.**

dalam Ribuan Rupiah

Aset			=	Liabilitas +		Ekuitas Pemilik				
Kas	+ Perleng- kapan	+ Tanah	=	Utang Usaha	+ Modal, Cristina	+ Pendapatan Jasa	- Beban Upah	- Beban Sewa	- Beban Utilitas	- Beban Lain- Lain
Saldo	8.850	1.350	20.000	1.350	25.000	7.500	-2.125	-800	-450	-275
f.	<u>-950</u>			<u>-950</u>						
Saldo	<u>7.900</u>	<u>1.350</u>	<u>20.000</u>	<u>400</u>	<u>25.000</u>	<u>7.500</u>	<u>-2.125</u>	<u>-800</u>	<u>-450</u>	<u>-275</u>



Transaksi F (slide 3 dari 3)

- Membayar utang berbeda dengan membayar beban.



Membayar beban
mengurangi
ekuitas pemilik



Membayar utang
mengurangi
jumlah liabilitas

Transaksi G (slide 1 dari 2)



30 Nov. 2015

Pada akhir bulan, Cristina menghitung perlengkapan yang masih tersisa, sejumlah Rp550.000.



Transaksi G (slide 2 dari 2)

Perlengkapan yang masih tersisa (awal periode)
Rp 0



Pembelian perlengkapan (selama periode)
Rp 1.350.000



Perlengkapan yang masih tersisa (akhir periode)
Rp 550.000



**Perlengkapan selama period
Dicatat sebagai beban
Rp 800.000**

dalam Ribuan Rupiah

Aset			=	Liabilitas +			Ekuitas Pemilik				
Kas	+ Perlengkapan	+ Tanah	=	Utang Usaha	+ Modal, Cristina	+ Pendapatan Jasa	- Beban Upah	- Beban Sewa	- Beban Perlengkapan	- Beban Utilitas	- Beban Lain-Lain
Saldo 7.900	1.350	20.000	}	400	25.000	7.500	-2.125	-800	-800	-450	-275
g.	-800								-800		
Saldo 7.900	550	20.000		400	25.000	7.500	-2.125	-800	-800	-450	-275

Transaksi H (slide 1 dari 3)



30 Nov. 2015

Cristina menarik tunai Rp2.000.000 dari
SolusiNet untuk keperluan pribadi.



Transaksi H (slide 2 dari 3)

- Transaksi merupakan kebalikan dari investasi bisnis yang dilakukan pemilik.
- Penarikan oleh pemilik bukanlah beban karena tidak mencerminkan aset atau biaya yang digunakan dalam proses menghasilkan pendapatan.
- Penarikan dapat dianggap sebagai pengembalian modal kepada pemilik.
- Penarikan oleh pemilik diidentifikasi oleh nama pemilik dan Penarikan Modal (Prive).



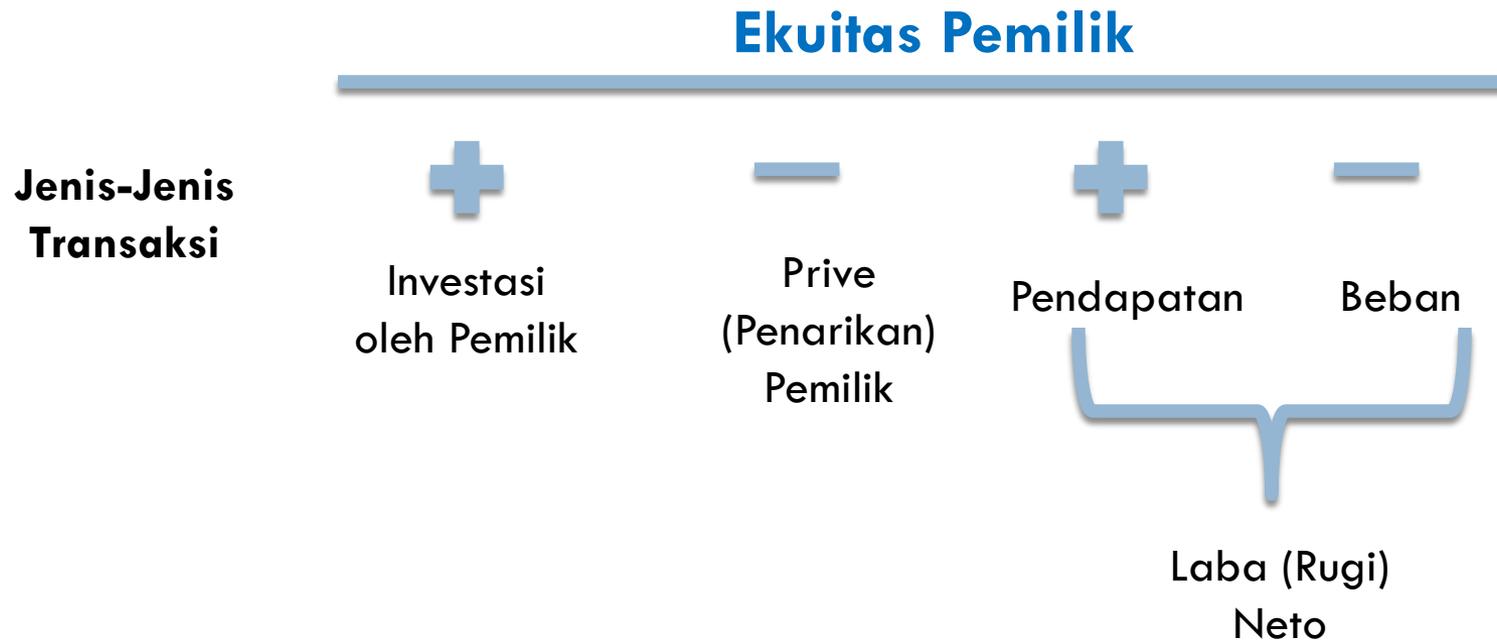
Transaksi H (slide 3 dari 3)

- Pengaruh dari penarikan sebesar Rp2.000.000 ditunjukkan sebagai berikut.

dalam Ribuan Rupiah

Aset			=	Liabilitas +			Ekuitas Pemilik					
Kas	Per- leng- kapan	Tanah		Utang Usaha	Modal, Cris- tina	Prive, Cris- tina	Pendapatan Jasa	Beban Upah	Beban Sewa	Beban Per- lengka- pan	Beban Utilitas	Beban Lain- Lain
Saldo	7.900	550	20.000	400	25.000		7.500	-2.125	-800	-800	-450	-275
h.	-2.000					-2.000						
Saldo	5.900	550	20.000	400	25.000	-2.000	7.500	-2.125	-800	-800	-450	-275

Jenis-Jenis Transaksi yang Memengaruhi Ekuitas Pemilik



Rangkuman



Perhatikan hal-hal berikut.

1. Pengaruh dari setiap transaksi adalah meningkatkan atau menurunkan satu atau lebih elemen persamaan akuntansi.
2. Dua sisi persamaan akuntansi harus berjumlah sama.
3. Ekuitas pemilik akan naik sebesar jumlah investasi pemilik, dan turun jika terjadi penarikan modal oleh pemilik. Selain itu, ekuitas pemilik juga naik karena pendapatan, dan turun karena beban.

Ringkasan Persamaan Akuntansi SolusiNet



TAMPILAN 5

Ringkasan Transaksi dari SolusiNet

dalam Ribuan Rupiah

	Aset			=	Liabilitas		+	Ekuitas Pemilik						
	Kas	+ Perleng- kapan	+ Tanah	=	Utang Usaha	+ Modal, Cristina	- Prive, Cristina	+ Pendapatan Honor	- Beban Gaji	- Beban Sewa	- Beban Perleng- kapan	- Beban Utilitas	- Beban Lain- Lain	
a.	+25.000					+25.000								
b.	-20.000		+20.000											
Saldo	5.000		20.000			25.000								
c.		+1.350			+1.350									
Saldo	5.000	+1.350	20.000		+1.350	25.000								
d.	+7.500						+7.500							
Saldo	12.500	1.350	20.000		1.350	25.000	7.500							
e.	-3.650							-2.125	-800			-450	-275	
Saldo	8.850	1.350	20.000		1.350	25.000	7.500	-2.125	-800			-450	-275	
f.	-950				-950									
Saldo	7.900	1.350	20.000		400	25.000	7.500	-2.125	-800			-450	-275	
g.		-800									-800			
Saldo	7.900	550	20.000		400	25.000	7.500	-2.125	-800	-800		-450	-275	
h.	-2.000													
Saldo	5.900	550	20.000		400	25.000	-2.000	7.500	-2.125	-800	-800	-450	-275	

Laporan Keuangan (slide 1 dari 3)



- Setelah transaksi dicatat dan dirangkum, laporan kemudian disiapkan bagi pengguna. Laporan akuntansi menyediakan informasi yang disebut laporan keuangan.

Laporan
Laba
Rugi

Laporan
Ekuitas
Pemilik

Laporan
Posisi
Keuangan

Laporan
Arus Kas

Laporan Keuangan (slide 2 dari 3)



Urutan	Laporan Keuangan	Penjelasan
1.	Laporan laba rugi (<i>income statements</i>)	Ringkasan dari pendapatan dan beban <i>untuk suatu periode waktu tertentu</i> , seperti satu bulan atau satu tahun.
2.	Laporan ekuitas pemilik (<i>statement of owner's equity</i>)	Ringkasan perubahan dalam ekuitas pemilik yang terjadi <i>selama periode waktu tertentu</i> , seperti satu bulan atau satu tahun.
3.	Laporan posisi keuangan (<i>statement of financial position</i>)	Daftar aset, liabilitas, dan ekuitas pemilik <i>pada waktu tertentu</i> , biasanya pada tanggal terakhir dari bulan atau tahun tertentu.
4.	Laporan arus kas (<i>statement of cash flows</i>)	Ringkasan dari penerimaan dan pembayaran kas untuk <i>periode waktu tertentu</i> , seperti satu bulan atau satu tahun.

Laporan Keuangan (slide 3 dari

- Semua laporan keuangan diidentifikasi dengan nama perusahaan, judul laporan keuangan, dan tanggal atau periode waktu.
- Data yang disajikan dalam laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, dan laporan arus kas adalah untuk **periode waktu tertentu**.
- Data yang disajikan dalam laporan adalah **untuk tanggal tertentu**.

Laporan Laba Rugi (slide 1 dari 2)



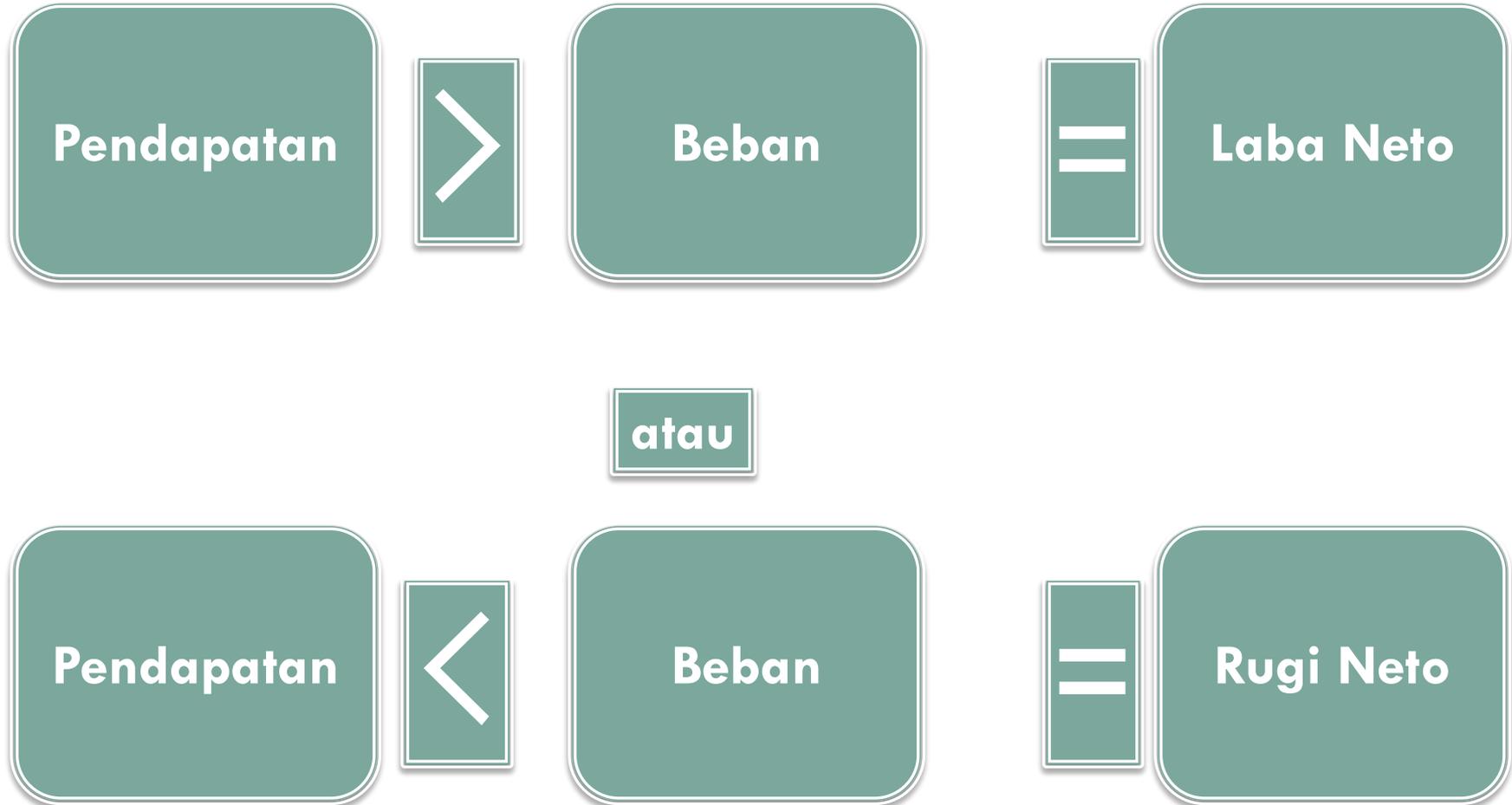
- Laporan laba rugi menyajikan:

- ◆ **pendapatan** dan,
- ◆ **beban**

Untuk suatu periode waktu tertentu, berdasarkan pada **konsep pengaitan**.

- Konsep ini diterapkan dengan *memadankan beban dan pendapatan yang dihasilkan dalam periode terjadinya beban tersebut*.

Laporan Laba Rugi (slide 2 dari 2)



Contoh Latihan (Laporan Laba Rugi)



Pendapatan dan beban Cisadane Travel Service pada akhir tahun berjalan 30 April 2016 dicatat sebagai berikut.

Pendapatan jasa	Rp 263.000.000
Beban lain-lain	12.950.000
Beban kantor	63.000.000
Beban upah	131.700.000

Buatlah laporan laba rugi yang berakhir pada 30 April 2016.

Jawaban Contoh Latihan



Cisadane Travel Service
Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun yang Berakhir pada 30 April 2016

Pendapatan jasa		Rp263.200.000
Beban-Beban:		
Beban upah.....	Rp131.700.000	
Beban kantor	63.000.000	
Beban lain-lain.....	<u>12.950.000</u>	
Total beban		<u>207.650.000</u>
Laba neto		<u><u>Rp 55.550.000</u></u>

Laporan Ekuitas Pemilik (slide 1 dan 2)



Menyajikan perubahan dalam ekuitas pemilik untuk suatu waktu tertentu.



Laporan ini dibuat setelah laporan laba rugi karena laba neto atau rugi neto periode harus dilaporkan di laporan ini.



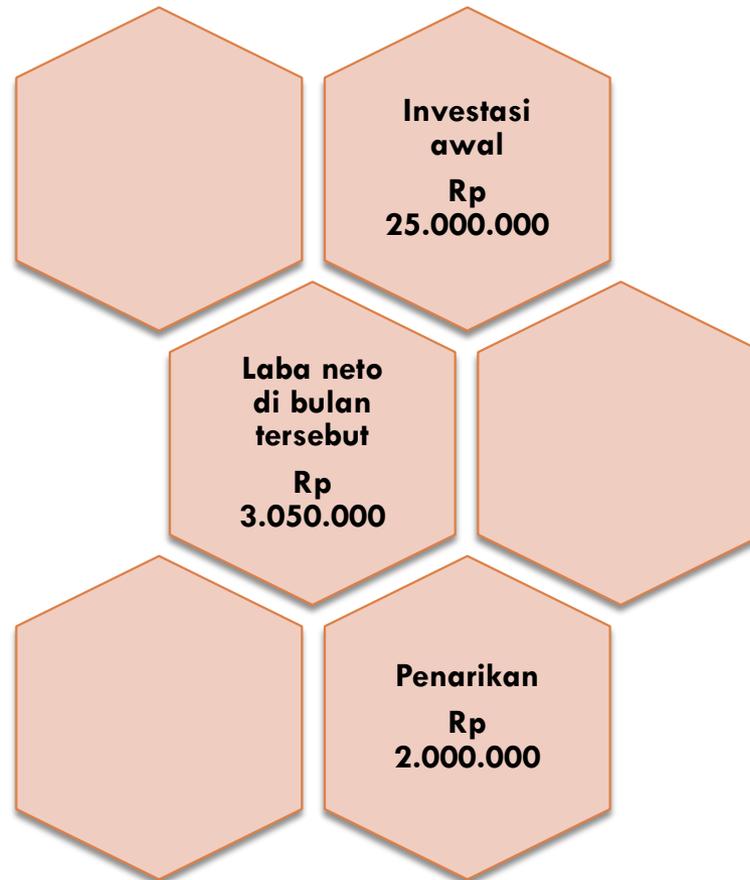
Laporan ekuitas pemilik sering dilihat sebagai penghubung antara laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.





Laporan Ekuitas Pemilik (slide 2 dari 2)

Tiga jenis transaksi yang memengaruhi ekuitas pemilik untuk SolusiNet selama November:



Contoh Latihan (Laporan Ekuitas Pemilik)



- Menggunakan data untuk Cisadane Travel Service, buatlah laporan ekuitas pemilik untuk tahun berjalan yang berakhir pada 30 April 2016.
- Adam Sarbini melakukan investasi tambahan sebesar Rp50.000.000 selama tahun berjalan dan menarik uang sebesar Rp30.000.000 untuk keperluan pribadi.
- Modal Adam Sarbini adalah Rp80.000.000 per 1 Mei 2015, saat awal periode berjalan.



Jawaban Contoh Latihan

**Cisadane Travel Service
Laporan Ekuitas Pemilik
Untuk Tahun yang Berakhir pada 30 April 2016**

Modal, Adam Sarbini, 1 Mei 2015.....		Rp 80.000.000
Tambahan investasi selama tahun berjalan	Rp 50.000.000	
Laba neto tahun berjalan.....	<u>55.550.000</u>	
	Rp105.550.000	
Dikurangi penarikan.....	<u>30.000.000</u>	
Kenaikan pada ekuitas pemilik.....		<u>75.550.000</u>
Modal, Adam Sarbini, 30 April 2016.....		<u><u>Rp155.550.000</u></u>

Diambil dari laporan
laba rugi Cisadane
Travel Service

Tampilan 8: Laporan Keuangan SolusiNet (slide 1 dari 2)



SolusiNet Laporan Laba Rugi Untuk Bulan yang Berakhir pada 30 November 2015		
Pendapatan jasa		Rp7.500.000
Beban:		
Beban upah	Rp2.125.000	
Beban sewa	800.000	
Beban perlengkapan	800.000	
Beban utilitas	450.000	
Beban lain-lain	275.000	
Total beban		<u>4.450.000</u>
Laba neto		<u><u>Rp3.050.000</u></u>

SolusiNet Laporan Ekuitas Pemilik Untuk Bulan yang Berakhir pada 30 November 2015		
Modal, Cristina, 1 November 2015		Rp -
Investasi 1 November 2015	Rp25.000.000	
Laba neto November	<u>3.050.000</u>	
	Rp28.050.000	
Dikurangi penarikan	<u>2.000.000</u>	
Kenaikan pada ekuitas pemilik		<u>26.050.000</u>
Modal, Cristina, 30 November 2015		<u><u>Rp26.050.000</u></u>

Tampilan 8: Laporan Keuangan SolusiNet (slide 2 dari 2)



SolusiNet Laporan Posisi Keuangan 30 November 2015			
Aset		Liabilitas	
Kas	Rp 5.900.000	Utang usaha	Rp 400.000
Perlengkapan	550.000	Ekuitas Pemilik	
Tanah	20.000.000	Modal, Cristina	26.050.000
Total aset	<u>Rp26.450.000</u>	Total liabilitas dan ekuitas pemilik	<u>Rp26.450.000</u>

SolusiNet Laporan Arus Kas Untuk Bulan yang Berakhir pada 30 November 2015	
Arus kas dari aktivitas operasi:	
Kas diterima dari pelanggan	Rp 7.500.000
Dikurangi pembayaran kas untuk beban dan kepada kreditor	<u>(4.600.000)</u>
Arus kas neto dari aktivitas operasi	Rp 2.900.000
Arus kas dari aktivitas investasi:	
Pembayaran kas untuk pembelian tanah	(20.000.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan:	
Kas diterima sebagai investasi pemilik	Rp25.000.000
Dikurangi penarikan kas oleh pemilik	<u>(2.000.000)</u>
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan	23.000.000
Kenaikan neto dalam kas dan saldo kas 30 November 2015	<u>Rp 5.900.000</u>

Laporan Posisi Keuangan (slide 1 dari

- Laporan posisi keuangan menyajikan aset yang akan diubah menjadi uang tunai atau digunakan dalam operasional perusahaan.
- Kas disajikan paling atas, diikuti dengan piutang usaha, perlengkapan, asuransi dibayar di muka, dan aset lainnya. Aset yang sifatnya lebih permanen disajikan setelahnya, seperti aset tetap.



Laporan Posisi Keuangan (slide 2 dari 2)

- Di bagian liabilitas dari laporan posisi keuangan di Tampilan 8, utang usaha adalah satu-satunya liabilitas.
- Ketika terdapat dua atau lebih kategori liabilitas, masing-masing harus disebutkan dan jumlahnya disajikan sebagai berikut:

Utang usaha	Rp1 2.900.000
Utang upah	<u>2.570.000</u>
Total liabilitas	Rp15.470.000

Contoh Latihan: Laporan Posisi Keuangan



- Dengan menggunakan data untuk Cisadane Travel Service seperti dalam laporan ekuitas pemilik, buatlah laporan posisi keuangan per 30 April 2016.

Utang usaha	Rp12.200.000
Piutang usaha	31.350.000
Kas	53.050.000
Tanah	80.000.000
Perlengkapan	3.350.000



Jawaban Latihan

**Cisadane Travel Service
Laporan Posisi Keuangan
30 April 2016**

Aset		Liabilitas	
Kas	Rp 53.050.000	Utang usaha	Rp 12.200.000
Piutang usaha	31.350.000		
Perlengkapan.....	3.350.000		
Tanah	80.000.000		
Total aset.....	<u>Rp167.750.000</u>		
		Ekuitas Pemilik	
		Modal, Adam Sarbini.....	155.550.000
		Total liabilitas dan ekuitas pemilik.....	<u>Rp167.750.000</u>

Diambil dari laporan ekuitas pemilik Cisadane Travel Service

Laporan Arus Kas (slide 1 dari 3)



Aktivitas operasi

Ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi

Aktivitas investasi

Melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari aset yang sifatnya permanen (aset tetap)

Aktivitas pendanaan

Melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjaman, dan penarikan kas oleh pemilik.

Laporan Arus Kas (slide 2 dari 3)



Aktivitas kas dari aktivitas operasi.

- Arus kas neto dari aktivitas operasi biasanya akan berbeda dari jumlah laba neto dalam suatu periode. Pada Tampilan 8, SolusiNet melaporkan kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp2.900.000 dan laba neto sebesar Rp3.050.000.
- Perbedaan ini terjadi karena pendapatan dan beban belum dicatat pada saat yang sama dengan saat kas diterima dari pelanggan atau dibayarkan ke kreditor.

Laporan Arus Kas (slide 3 dari 3)



Arus Kas dari Aktivitas Investasi

- Tampilan 8 melaporkan bahwa SolusiNet membayar Rp20.000.000 untuk membeli tanah di bulan November.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

- Tampilan 8 menunjukkan bahwa Cristina menginvestasikan Rp25.000.000 di perusahaan dan menarik Rp2.000.000 selama November.



Menyiapkan Laporan Arus Kas (slide 1 dari 2)

- Transaksi kas untuk SolusiNet di bulan November dikategorikan dalam **aktivitas operasi, investasi**, atau **pendanaan**.
- Transaksi SolusiNet selama bulan November dapat dikategorikan sebagai berikut.

<u>Transaksi</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Aktivitas Arus Kas</u>
a.	Rp25.000.000	Pendanaan (Investasi oleh Cristina)
b.	-20.000.000	Investasi (Pembelian tanah)
d.	7.500.000	Operasi (Pendapatan jasa)
e.	-3.650.000	Operasi (Pembayaran beban)
f.	-950.000	Operasi (Pembayaran utang usaha)
h.	-2.000.000	Pendanaan (Penarikan oleh Cristina)



Menyiapkan Laporan Arus Kas (slide 2 dari 2)

Tiga baris terakhir dari laporan arus kas SolusiNet untuk Desember akan muncul sebagai berikut:

■ Penurunan kas	Rp(3.835.000)
■ Kas per 1 Desember 2015	5.900.000
■ Kas per 31 Desember 2015	<u>Rp 2.065.000</u>

Contoh Latihan 1-7: Laporan Arus Kas



Ringkasan arus kas untuk Cisadane Travel Service untuk tahun yang berakhir pada 30 April 2016 adalah sebagai berikut.

Penerimaan kas:

Kas diterima dari pelanggan	Rp251.000.000
-----------------------------	---------------

Kas diterima dari investasi tambahan oleh pemilik	50.000.000
---	------------

Pembayaran kas:

Kas yang dibayarkan untuk beban	210.000.000
---------------------------------	-------------

Kas yang dibayarkan untuk tanah	80.000.000
---------------------------------	------------

Kas yang dibayarkan pemilik untuk keperluan pribadi	30.000.000
---	------------

Saldo kas per 1 Mei 2015 adalah Rp72.050.000. Buatlah laporan arus kas untuk Cisadane Travel Service untuk tahun yang berakhir 30 April 2016.



Jawaban Latihan

**Cisadane Travel Service
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun yang Berakhir pada 30 April 2016**

Arus kas dari aktivitas operasi:		
Kas diterima dari pelanggan	Rp 251.000.000	
Dikurangi pembayaran kas untuk beban	<u>(210.000.000)</u>	
Arus kas neto dari aktivitas operasi		Rp 41.000.000
Arus kas dari aktivitas investasi:		
Pembayaran kas untuk pembelian tanah		(80.000.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan:		
Kas diterima sebagai investasi oleh pemilik	Rp 50.000.000	
Dikurangi penarikan kas oleh pemilik	<u>(30.000.000)</u>	
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan		20.000.000
Penurunan neto di kas selama tahun berjalan		<u>Rp(19.000.000)</u>
Kas per 1 Mei 2015		72.050.000
Kas per 30 April 2016		<u><u>Rp 53.050.000</u></u>

Keterkaitan Antarlaporan Keuangan (slide 1 dari 2)



- Laporan keuangan dipersiapkan dengan urutan tersebut karena laporan keuangan saling terkait.
- Keterkaitan pada SolusiNet ditunjukkan Tampilan 8 dan dijelaskan sebagai berikut.

Keterkaitan Antarlaporan Keuangan (slide 2 dari 2)



Laporan Keuangan	Hubungan	Contoh SolusiNet (Tampilan 8)
Laporan Laba Rugi dan Laporan Ekuitas Pemilik	Laba atau rugi neto muncul di laporan laba rugi dan juga dalam laporan ekuitas pemilik sebagai penambahan (laba neto) atau pengurangan (rugi neto) dari ekuitas pemilik awal dan tambahan investasi lain oleh pemilik selama periode berjalan.	Laba neto SolusiNet Rp3.050.000 untuk November ditambahkan ke investasi Cristina Rp25.000.000 dalam laporan ekuitas pemilik.
Laporan Ekuitas Pemilik dan Laporan Posisi Keuangan	Modal pemilik pada akhir periode di laporan ekuitas pemilik juga muncul di laporan posisi keuangan sebagai modal pemilik.	Modal Cristina Rp26.050.000 per 30 November 2015, dalam laporan ekuitas pemilik juga muncul di laporan laporan posisi keuangan 30 November 2015.
Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Arus Kas	Kas di laporan posisi keuangan juga muncul sebagai kas akhir periode di laporan arus kas.	Kas Rp5.900.000 yang dilaporkan di laporan posisi keuangan SolusiNet per 30 November 2015, juga dilaporkan di laporan arus kas November dari SolusiNet sebagai kas akhir periode.

Analisis dan Interpretasi Keuangan: Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Pemilik



- Laporan keuangan sederhana yang diilustrasikan pada bab ini bermanfaat dalam menganalisis dan menginterpretasi kinerja keuangan dan kondisi sebuah perusahaan.
- Laporan keuangan ini berguna dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam membayar kreditornya.
- Hubungan antara liabilitas dan ekuitas pemilik dihitung sebagai berikut:

$$\text{Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Pemilik} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas Pemilik (atau Total Ekuitas Pemegang Saham)}}$$

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Pemilik SolusiNet



- Rasio liabilitas terhadap ekuitas pemilik SolusiNet pada akhir November adalah 0,015 yang dihitung sebagai berikut.

$$\begin{array}{l} \text{Rasio Liabilitas} \\ \text{terhadap Ekuitas} \\ \text{Pemilik} \end{array} = \frac{\text{Rp400.000}}{\text{Rp26.050.000}} = 0,015$$

Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas Pemegang Saham (slide 1 dari 4)



- Pada korporasi (perseroan terbatas/PT), adalah total ekuitas pemilik sebagai total ekuitas pemegang saham.
- Berikut adalah total liabilitas dan total ekuitas pemegang saham.

	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya
Ace Hardware Indonesia		
Total liabilitas	Rp 682,4	Rp 638,7
Total ekuitas pemegang saham	3.048,7	2.628,8
KFC		
Total liabilitas	Rp1.354,6	Rp1.195,6
Total ekuitas pemegang saham	1.223,2	1.114,9

Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas Pemegang Saham (slide 2 dari 4)



	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya
Ace Hardware Indonesia		
Rasio liabilitas terhadap ekuitas pemegang saham	0,22 (Rp682,4/Rp3.048,7)	0,24 (Rp638,7/Rp2.628,8)
KFC		
Rasio liabilitas terhadap ekuitas pemegang saham	1,11 (Rp1.354,6/Rp1.223,2)	1,07 (Rp1.195,6/Rp1.114,9)

Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas Pemegang Saham (slide 3 dari 4)



- Semakin rendah rasio utang terhadap total ekuitas, semakin baik kemampuan bertahan perusahaan dalam kondisi bisnis yang buruk dan semakin baik kemampuannya dalam membayar kreditor.
- PT Ace Hardware Indonesia memiliki jumlah liabilitas yang sangat rendah; sehingga, rasio liabilitas terhadap ekuitas pemegang sahamnya adalah sebesar 0,22 pada tahun berjalan dan 0,24 pada tahun sebelumnya.
- Sebaliknya, KFC memiliki liabilitas yang lebih besar; rasio liabilitas terhadap ekuitas pemegang sahamnya adalah 1,11 pada tahun berjalan dan 1,07 pada tahun sebelumnya.

Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas Pemegang Saham (slide 4 dari 4)



- Oleh karena rasio liabilitas terhadap ekuitas pemegang saham KFC mengalami peningkatan, kreditor KFC memiliki risiko yang lebih besar pada akhir tahun berjalan.
- Kreditor KFC memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan kreditor PT Ace Hardware Indonesia.
- Namun sebagai perusahaan yang kondisi keuangannya stabil, kedua kreditor dari kedua perusahaan terproteksi dari risiko gagal bayar.